

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MEDIA
GAMBAR PADA SISWA KELAS VIII SMP *HOMESCHOOLING*
KAK SETO SOLO TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

AAN DWIANANTO

A. 310 070 237

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS VIII *HOMESCHOOLING* KAK SETO SOLO
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Disusun oleh :

AAN DWIANANTO

A 310 070 237

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan dewan penguji skripsi
Sarjana S 1 Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

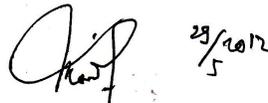
Telah disetujui oleh :

Pembimbing I,



Dr. Nafron Hasjim

Pembimbing II,



Dra. Main Sufanti, M.Hum.

PENGESAHAN

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MEDIA
GAMBAR PADA SISWA KELAS VIII SMP *HOMESCHOOLING*
KAK SETO SOLO TAHUN AJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AAN DWIANANTO
A 310 070 237

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Hari Selasa, Tanggal: 20 Juni 2012
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Nafron Hasjim



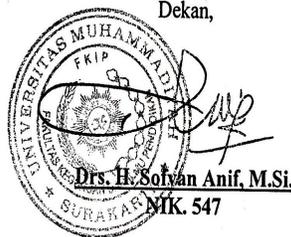
2. Dra. Main Sufanti, M. Hum



3. Dr. Ali Imron Aal-Ma'ruf, M. Hum



Surakarta, 20 Juni 2012
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Drs. H. Solvan Anif, M.Si.
MK. 547

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MEDIA
GAMBAR PADA SISWA KELAS VIII SMP *HOMESCHOOLING*
KAK SETO SOLO TAHUN AJARAN 2011/2012**

Aan Dwiananto, A 310 070 237, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan
Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2012.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia setelah diadakan penelitian menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP *Homeschooling* Kak Seto Solo tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tempat penelitian di SMP *Homeschooling* Kak Seto Solo. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, dan analisis dokumen. Validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi data dan triangulasi metode. Teknik komparatif digunakan untuk analisis data.

Ada dua hasil penelitian dalam penelitian ini, yaitu terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dan meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Hasil keterampilan menulis puisi siswa setelah diadakan penelitian pada siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kondisi awal adalah 60, kemudian meningkat menjadi 70,4. Hal ini menunjukkan pada siklus I terjadi peningkatan sebesar sebesar 17,3 %. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat lagi dari 70,4 menjadi 79,8. Pada siklus II peningkatan terjadi sebesar 13,35 %. Kondisi awal keaktifan siswa 20%, pada siklus I meningkat menjadi 60 %. Pada siklus II terjadi peningkatan dari 60% siswa yang aktif menjadi 80%.

Kata kunci : *menulis puisi, Penelitian Tindakan Kelas, hasil penelitian*

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MEDIA
GAMBAR PADA SISWA KELAS VIII SMP *HOMESCHOOLING*
KAK SETO SOLO TAHUN AJARAN 2011/2012**

Aan Dwiananto

Universitas Muhammadiyah Surakarta

1. PENDAHULUAN

Selama ini pengajaran bahasa dan sastra di sekolah-sekolah cenderung konvensional, bersifat hafalan, dan penuh teori-teori yang rumit. Sufanti (2010:18) kegiatan belajar dan mengajar yang diciptakan guru akan sangat berpusat pada guru. Guru bertindak sebagai sumber informasi yang akan menstansfer informasi kepada siswa. Siswa hanya pasif menunggu informasi. Hal itu akan menyebabkan siswa pasif, yang hanya memiliki pola belajar yang terkenal dengan DDCH (Datang, Duduk, Catat, dan Hafal).

Pembelajaran menulis di kelas VIII SMP *Homeschooling* Kak Seto Solo salah satunya adalah mempelajari tentang menulis puisi. Hal ini sangat penting bagi siswa karena dengan menulis puisi siswa dapat menuangkan kreativitasnya. Siswa dituntut untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan yang indah. Tidak jarang siswa menghadapi kendala dalam menulis puisi yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala yang dialami siswa.

Dalam kompetensi dasar kelas VIII terdapat pembelajaran menulis kreatif, yaitu mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Dalam sekolah formal jumlah siswa umumnya berjumlah lebih 30 siswa. Dengan jumlah siswa sebanyak itu, idealnya seorang anak harus memiliki nilai 70 dalam menulis kreatif puisi. Jika masih mendapatkan nilai di bawah angka 70 dikategorikan belum tuntas

Homeschooling adalah sekolah yang berbeda dengan sekolah formal. Di *homeschooling* dalam satu kelas telah ditetapkan maksimal 10 orang. Dengan demikian, hal ini akan lebih memudahkan guru untuk memberikan pelajaran. Selain itu, setiap siswa juga akan lebih mendapatkan perhatian dari guru.

Berdasarkan observasi dan dialog awal dengan guru mitra, pada kelas VIII SMP *Homeschooling* Kak Seto Solo telah diperoleh beberapa informasi bahwa dalam menulis puisi dari 5 siswa yang telah memenuhi nilai KKM sebesar 70 hanya 1 siswa (20%) sedangkan 4 siswa (80%) masih di bawah KKM. Nilai rata-rata kelas tersebut sebesar 60. Ini membuktikan siswa masih mengalami kesulitan dalam hal menulis, khususnya menulis kreatif puisi.

Berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan guru mitra di *homeschooling* KKM ditentukan menjadi 75. Hal ini juga dilakukan karena keinginan dari kepala sekolah. Alasannya adalah jumlah siswa *homeschooling* yang lebih sedikit akan membuat pembelajaran lebih efektif. Selain itu, pendampingan setiap siswa bisa dilakukan ketika siswa mengalami kesulitan. Pendampingan inilah yang bisa diharapkan mengatasi setiap kendala yang dihadapi siswa-siswa.

Rendahnya keterampilan menulis puisi siswa disebabkan oleh banyak faktor, di antaranya pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, guru masih sering menggunakan metode yang konvensional dalam pembelajaran. Hal itu membuat siswa merasa malas, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan keaktifan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Siswa akan kurang aktif mengikuti pembelajaran menulis puisi karena metode yang diterapkan oleh guru hanya ceramah dan bersifat teoritis. Di samping itu, contoh puisi yang ditunjukkan hanya yang ada pada buku teks pegangan siswa. Cara pembelajaran seperti ini tentunya membingungkan siswa. Oleh karena itu, siswa merasa pembelajaran menulis puisi membosankan sehingga menyebabkan siswa kurang berminat untuk menghasilkan karya secara optimal.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diperlukan sebuah solusi. Metode pembelajaran sebisa mungkin dibuat menyenangkan agar siswa tidak bosan. Selain itu, media pembelajaran juga harus divariasikan dan disesuaikan dengan minat siswa. Dalam hal ini penulis mengusulkan untuk menggunakan media gambar sebagai solusi atas problem yang dihadapi siswa.

Salah satu media pengajaran yang dapat digunakan untuk menarik siswa adalah gambar. Gerlach dan Ely (dalam Sufanti: 2010) menyatakan bahwa

gambar tidak hanya bernilai seribu bahasa, tetapi seribu tahun atau seribu mil. Melalui gambar juga dapat ditunjukkan kepada siswa suatu tempat, orang, atau segala sesuatu dari daerah yang jauh dari jangkauan manusia. Gambar juga dapat memberikan pengalaman dari waktu ke waktu, bahkan keadaan di waktu yang sudah lampau. Hal ini menegaskan bahwa media gambar merupakan salah satu media yang cocok digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan cara pemanfaatan media gambar tersebut diharapkan dapat membangkitkan kreativitas siswa dan diperoleh pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa.

Sekarang di Indonesia mulai marak berdiri *homeschooling*, contohnya di kota Solo telah berdiri *Homeschooling Kak Seto Solo*. *Homeschooling* dan sekolah memiliki perbedaan-perbedaan. Perbedaannya adalah (a) pada sistem sekolah, tanggung jawab pendidikan anak didelegasikan orang tua kepada guru dan sekolah. Pada *homeschooling*, tanggung jawab pendidikan sepenuhnya berada di tangan orang tua, (b) sistem di sekolah terstandarisasi untuk memenuhi kebutuhan anak secara umum, sementara pada *homeschooling* disesuaikan menurut kebutuhan anak dan kondisi keluarga, (c) pada sekolah, jadwal belajar telah ditentukan dan seragam untuk seluruh siswa, pada *homeschooling* jadwal belajar fleksibel tergantung kesepakatan antara orang tua dan anak.

Penelitian ini bertujuan: (1) meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII SMP *Homeschooling Kak Seto Solo* dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui media gambar, (2) meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP *Homeschooling Kak Seto Solo* melalui media gambar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Baik siklus I maupun siklus II meliputi rangkaian kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dari siswa dilakukan dengan cara observasi, tes, wawancara, dan analisis dokumen.

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa kelas VIII *Homeschooling* Kak Seto Solo dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Selain itu, observasi digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII *Homeschooling* Kak Seto Solo sebelum menggunakan media gambar.

Wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis puisi di dalam kelas. Informasi yang didapatkan berupa kesulitan yang dihadapi siswa dan guru dalam menulis puisi.

Tes adalah penilaian yang komprehensif terhadap seorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi program (Arikunto, 2006: 71). Tes atau penugasan menulis puisi akan dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan media gambar.

Dokumen adalah variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Dokumentasi adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang isinya berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Arsip berupa nilai hasil belajar siswa dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komparatif. Menurut Suwandi (2009:62) teknik komparatif yaitu teknik yang membandingkan hasil antarsiklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil pada akhir setiap siklus. Adapun teknik komparatif dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan antarsiklus. Hasil penelitian siklus I dibandingkan dengan hasil penelitian siklus II untuk mengetahui presentase peningkatan minat dan motivasi siswa serta kemampuan siswa menulis puisi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Sesuai dengan model penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini digunakan model *Kemmis* dan *Mc Taggart*, yang terdiri dari kegiatan (1) rencana, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi, dan (5) evaluasi, alur tindakan perbaikan dalam penelitian tindakan kelas

Dengan demikian, penelitian ini mengacu pada peningkatan keterampilan menulis puisi melalui media gambar pada siswa kelas VIII *Homeschooling* Kak Seto Solo tahun ajaran 2011/2012.

3. SUMBER DATA PENELITIAN

Menurut Sutopo (2002:49–54) jenis- jenis sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa narasumber/informan, peristiwa/aktivitas, tempat/lokasi, dan dokumen/arsip. Sumber data dalam penelitian ini meliputi tiga hal.

Tempat dan peristiwa yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yakni tempat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran di kelas VIII SMP *Homeschooling* Kak Seto Solo. Peristiwa berupa kegiatan pembelajaran menulis puisi yang berlangsung di dalam kelas, wawancara dengan guru dan kepala sekolah.

Informan pokok, yaitu guru kelas VIII SMP *Homeschooling* Kak Seto Solo. Guru kelas tersebut adalah Ratna Titisari, S. Pd.

Dokumen atau arsip adalah penilaian mengenai motivasi siswa mengikuti pembelajaran menulis puisi. Selain itu, dokumen atau arsip ini berupa data yang berupa nilai keterampilan siswa dalam menulis puisi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Peningkatan Keaktifan Siswa

Peningkatan ketaktifan siswa dalam menulis puisi dalam tiap siklus mengalami perubahan. Hasil yang telah diketahui mengenai keaktifan siswa pada siklus I mencapai 60% (3 siswa). Adapun keaktifan siswa pada siklus II mencapai 80% (4 siswa). Oleh karena itu, keaktifan siswa mengalami peningkatan sebesar 20%.

Keaktifan Siswa Pada Setiap Siklus

Aspek	Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi	20% (1 siswa)	60% (3 siswa)	80% (4 siswa)

b. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini dapat terlihat dari pencapaian nilai yang diperoleh siswa meningkat. Data pratindakan menunjukkan bahwa kompetensi menulis siswa masih rendah, yaitu 60. Siswa masih kesulitan menentukan ide atau gagasannya ke dalam bait puisi. Setelah dilakukan tindakan siklus I dan II terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa.

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum dan Sesudah Penelitian Menggunakan Media Gambar

No	Nama	Observasi Awal	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Egidia Evelyne	70	80	82	Meningkat
2	Ivia	60	76	80	Meningkat
3	Rachma Pertiwi	60	64	80	Meningkat
4	Rio Utama	56	70	81	Meningkat
5	Yizreel Pandhu	54	62	76	Meningkat
	Jumlah	300	352	399	Meningkat
	Rata-rata	60	70,4	79,8	Meningkat

Pada tabel di atas dapat dilihat keterampilan menulis puisi siswa meningkat pada setiap tahapan. Nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada tahap pratindakan adalah 60. Hasil pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 70,4. Hal ini menunjukkan terjadi persentase peningkatan sebesar 17,3%. Hasil pada siklus II, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 79,8. Persentase peningkatannya adalah 13,35. Dengan demikian, pembelajaran menulis puisi dengan media gambar memberikan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dengan nilai rata-rata yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu 75.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan media gambar dapat dipahami siswa dengan baik. Siswa merasa lebih mudah dan mengerti dengan diterapkannya media gambar. Dengan

media gambar siswa juga menjadi lebih aktif bertanya dan menjawab dalam proses pembelajaran.

5. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini secara singkat, yakni terdapatnya peningkatan keterampilan menulis puisi yang dimiliki oleh siswa kelas VIII Homeschooling Kak Seto Solo dengan media gambar adalah sebagai berikut.

- 1) Penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata menulis siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Observasi awal dengan nilai rata-rata sebesar 60, pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 70,4 (meningkat 17,3%). Nilai rata-rata pada siklus II terjadi peningkatan lagi menjadi 79,8 (meningkat 13,35%)
- 2) Penerapan media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa. Observasi awal hanya ada 1 siswa (20%) yang terlihat aktif. Pada siklus I siswa yang aktif meningkat menjadi 3 siswa (60%). Pada siklus II siswa yang aktif terjadi peningkatan lagi menjadi 4 siswa (80%). Disamping itu, penerapan model pembelajaran dengan media gambar dapat memacu guru lebih terampil dalam mengelola kelas.

b. Saran

Berkaitan dengan simpulan penelitian di atas, peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Sebaiknya dalam pembelajaran, guru harus memilih metode yang kiranya sesuai untuk digunakan dalam mengajar agar dapat menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Pembelajaran menulis puisi dengan media gambar diharapkan melatih siswa untuk lebih berpikir imajinatif dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Siharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sufanti, Main. 2010. *Pedagogi Khusus Bidang Studi Bahasa dan Sastra*. Surakarta: UMS.
- Sutopo, H. B. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: dasar Teori dan Penerapannya dalam penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University.
- Suwandi, Sarwiji, Dr. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS.